

Desain Kurikulum dan Bahan Ajar Bahasa Arab yang Menarik dan Efektif

Aisyah¹, Laili Mas Ulliyah Hasan²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya Jatim ^{1,2}

*E-mail: aisyah@student.stibada.ac.id¹, laili.ulliyah@stibada.ac.id²

Abstract

This article reviews the design of an effective and interesting Arabic curriculum and teaching material, aimed at improving students' understanding and skills in the language. The main focus is on the creation of curricula that are dynamic and responsive to student needs, as well as the development of educational materials that vary and utilize technology. The methodology described includes the analysis of students' needs to design a competence-based curriculum, the integration of technology into the teaching material, and the use of interactive media to create an exciting learning experience. Implementation of these curricula and teaching materials shows positive results, with significant increases in student motivation and involvement, as well as improvements in their language skills. Continuous evaluation and adjustment based on student feedback are key to ensuring that the curriculum and the teaching material remain relevant and effective. This article provides insight into how a systematic approach to curriculum design and the development of teaching materials can improve the quality of Arabic learning and meet student learning needs in a comprehensive way.

Keywords: Curriculum Design, Teaching Materials, Technology Integration, Language Skills.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Arab memiliki peran signifikan di tingkat global dan lokal, terutama dalam konteks keagamaan dan budaya di dunia Islam. Sebagai bahasa yang digunakan dalam teks-teks suci Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis (Simon, 2023), serta bahasa resmi dalam banyak negara Arab, penguasaan Bahasa Arab memberikan akses mendalam ke dalam berbagai aspek budaya dan sejarah dunia Islam (Habibur Rohman & Faiq Ilham Rosyadi, 2021). Oleh karena itu, desain kurikulum dan bahan ajar yang efektif sangat penting dalam pengajaran Bahasa Arab, tidak hanya untuk pemahaman teoritis tetapi juga untuk aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum Bahasa Arab harus dirancang dengan mempertimbangkan berbagai dimensi pembelajaran Bahasa (Hatul Lisaniyah & Salamah, 2020). Pertama, kurikulum harus mencakup empat keterampilan utama: berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan ini perlu dikembangkan secara terpadu untuk memastikan bahwa siswa dapat berkomunikasi dengan lancar dan efektif (Mufti & Widodo, 2021). Selain itu, kurikulum yang efektif harus mempertimbangkan konteks sosial dan budaya, dengan menyertakan materi yang relevan dan menarik yang menghubungkan bahasa dengan praktik budaya sehari-hari.

Pentingnya desain kurikulum yang baik terletak pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dan tingkat keterampilan siswa (Niqie & Ahid, 2023). Kurikulum yang terstruktur dengan baik memungkinkan siswa untuk memperoleh kompetensi bahasa yang diperlukan secara bertahap dan terukur (Nabielah Agustin, 2021). Sebagai contoh, kurikulum yang berbasis kompetensi dapat

membagi materi pelajaran menjadi unit-unit kecil yang memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep baru secara berkelanjutan.

Selain itu, desain kurikulum yang efektif harus memfokuskan pada motivasi siswa. Penggunaan bahan ajar yang menarik dan bervariasi, seperti media digital, video, dan permainan edukatif, dapat meningkatkan minat siswa dan membuat proses belajar lebih menyenangkan (Dianto et al., 2022). Motivasi yang tinggi berkontribusi pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka (Aziz et al., 2024).

Dengan desain kurikulum dan bahan ajar yang dirancang secara cermat, siswa tidak hanya akan mempelajari Bahasa Arab dalam konteks teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam berbagai situasi praktis. Hal ini tidak hanya akan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang bahasa dan budaya Arab, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk berinteraksi secara efektif dalam konteks global dan lokal yang melibatkan Bahasa Arab.

Metode

Metode Dalam merancang kurikulum dan bahan ajar Bahasa Arab yang menarik dan efektif, penelitian ini menggunakan beberapa metode sistematis (Aziz et al., 2024). Pertama, dilakukan analisis kebutuhan dengan melakukan survei dan wawancara kepada siswa serta pengajar untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka dalam pembelajaran Bahasa Arab (Muid et al., 2022). Dengan informasi yang diperoleh, desain kurikulum dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi, mencakup keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Pendekatan ini juga mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran modern untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan efektif.

Proses berikutnya adalah pengembangan bahan ajar. Bahan ajar yang menarik disusun dengan memanfaatkan berbagai media seperti video, aplikasi interaktif, dan permainan edukatif guna membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan dinamis. Terakhir, implementasi dan evaluasi dilakukan dengan menerapkan kurikulum dan bahan ajar di kelas. Evaluasi efektivitas dilakukan melalui umpan balik siswa dan hasil tes untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Proses implementasi dan evaluasi ini memastikan bahwa kurikulum dan bahan ajar yang dirancang tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis dan dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Arab (Hasan et al., 2024).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Implementasi kurikulum dan bahan ajar Bahasa Arab yang dirancang secara cermat menunjukkan hasil yang sangat positif dalam hal keterlibatan siswa dan pemahaman Bahasa (Chamidah et al., 2023). Dalam proses implementasi ini, metode pembelajaran yang lebih interaktif dan bahan ajar yang bervariasi telah diperkenalkan, yang berdampak signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa untuk belajar (Choir & Fitri, 2021). Metode interaktif ini mencakup penggunaan aplikasi edukatif dan permainan bahasa yang dirancang untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan (S. Farida et al., 2022). Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan partisipatif (Syarifudin et al., 2022). Selain itu, variasi dalam bahan ajar, yang meliputi penggunaan video, audio, dan materi berbasis teknologi lainnya, menyediakan berbagai cara bagi siswa untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep bahasa dengan lebih efektif (H. Farida et al., 2022). Kombinasi dari berbagai media ini membantu siswa dalam menangkap materi dengan lebih cepat dan efisien, memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata.

Umpan balik yang diterima dari siswa mengindikasikan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan terlibat dengan materi pelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Mereka melaporkan bahwa pendekatan baru ini membuat mereka lebih mudah

memahami dan menerapkan konsep-konsep Bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari. Evaluasi terhadap keterampilan bahasa siswa juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang mencerminkan efektivitas pendekatan kurikulum dan bahan ajar yang digunakan. Data ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek keterlibatan dan motivasi siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Arab mereka secara substansial. Keseluruhan hasil ini menegaskan bahwa kurikulum dan bahan ajar yang dirancang dengan cermat tidak hanya mampu meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga dapat mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dan lebih bermakna.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan kurikulum dan bahan ajar yang dirancang dengan menarik dan berbasis kebutuhan siswa memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab (Muid et al., 2022). Kurikulum yang berfokus pada kebutuhan spesifik siswa dan mengintegrasikan teknik pengajaran yang inovatif terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa mereka (S. Farida et al., 2022). Dengan mengadopsi pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan, kurikulum dapat lebih responsif terhadap tantangan dan keinginan siswa, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermanfaat.

Penggunaan teknologi dan media interaktif dalam bahan ajar memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Media interaktif, seperti aplikasi pendidikan dan video interaktif, tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang materi. Teknologi ini memungkinkan siswa untuk berlatih keterampilan bahasa dalam konteks yang realistis dan dinamis, meningkatkan keterlibatan mereka dan mendukung proses belajar yang lebih aktif dan responsif.

Selain itu, umpan balik dari siswa terbukti sangat krusial dalam proses penyesuaian kurikulum dan bahan ajar. Melalui umpan balik yang diberikan oleh siswa, pengajar dapat memperoleh wawasan berharga mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau disesuaikan dalam kurikulum dan bahan ajar. Proses penyesuaian yang berkelanjutan berdasarkan umpan balik ini memastikan bahwa materi ajar tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa. Dengan demikian, evaluasi dan penyesuaian yang tepat waktu dan berbasis umpan balik siswa membantu dalam menjaga kualitas dan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penerapan kurikulum dan bahan ajar yang menarik, berbasis kebutuhan, serta penggunaan teknologi dan media interaktif, ditambah dengan penyesuaian berbasis umpan balik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa siswa tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih menyeluruh dan terintegrasi.

Kesimpulan

Penerapan Desain kurikulum dan bahan ajar Bahasa Arab yang menarik dan efektif memainkan peran vital dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa. Dengan melakukan analisis kebutuhan yang mendalam, pendidik dapat memahami dan mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa sehingga dapat merancang kurikulum yang terintegrasi dengan baik. Kurikulum yang terintegrasi ini mencakup berbagai metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan bahasa, dan penggunaan teknologi edukatif, yang semuanya bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, pengembangan bahan ajar yang bervariasi, seperti

penggunaan video, audio, buku digital, dan materi interaktif lainnya, memungkinkan siswa untuk belajar melalui berbagai media yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.

Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan umpan balik siswa dan hasil tes adalah kunci untuk memastikan bahwa kurikulum dan bahan ajar terus memenuhi kebutuhan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Melalui proses evaluasi ini, pendidik dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memperbaiki kurikulum dan bahan ajar. Dengan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan siswa dan umpan balik yang konstruktif, kurikulum dan bahan ajar dapat terus disempurnakan untuk mendukung pencapaian kompetensi bahasa yang optimal. Pendekatan ini secara keseluruhan mendukung pencapaian kompetensi bahasa yang optimal dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan memotivasi, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan bermakna.

Daftar Rujukan

- Aziz, M. T., Mas, L., Hasan, U., & Adhimah, S. (2024). *Jembatan Kurikulum : Inklusi dan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Multikultural*. 4(3), 158–166. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.292>
- Chamidah, D., Sarif, A., & Maf'udah, S. (2023). Language Differences in the Quran and Their Implications for Arabic Teaching in Indonesia. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(2 November), 505. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8376>
- Choir, J. A., & Fitri, A. Z. (2021). The Development Of English For Beginner Through Pocketbook Media To Improve Student Learning Primary Results. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 221–236. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i2.579>
- Dianto, T. N., P, N. J., Fatoni, A., & Kalita, S. (2022). CEFR-Based Beginner Arabic Reading And Writing Curriculum Design In Indonesia/ Desain Kurikulum Membaca dan Menulis Bahasa Arab Pemula Berbasis CEFR di Indonesia. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 5(3), 718–738. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i3.16684>
- Farida, H., Ulfa, S., & Kuswandi, D. (2022). Pengembangan Mobile Game based Learning Kosakata Bahasa Arab untuk Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.17977/um039v7i12022p038>
- Farida, S., Munib, Sarif, A., & Ghoyasi. (2022). Strategi Pengembangan Kurikulum di SMA Tahfidz Assaidyah Sampang. *Kabilah: Journal of Social Community Terakreditasi*, 7(1), 208–226.
- Habibur Rohman, & Faiq Ilham Rosyadi. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis CEFR Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa / Development of Arabic Teaching Materials Based on the Common European Framework of Reference (CEFR) to Improve Students' Arabic Language Skills. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 163–183. <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.072-01>
- Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Nurharini, F. (2024). Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 1–13. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/almazaya/article/view/270>
- Hatul Lisaniyah, F., & Salamah, U. (2020). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital 4.0 (Kahoot Dan. *Jurnal Premiere*, 2(2), 13–29.
- Mufti, U., & Widodo, H. (2021). Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah Banguntapan. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.906>
- Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan. *MUMTAZA :Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature*, 01(02). <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/30%0Ahttps://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/download/30/20>
- Nabielah Agustin, D. (2021). Fenomenologi Bahasa Komunitas Kampung Arab (Studi Kasus Alih Kode dan Campur Kode Percakapan Bahasa Arab di Ampel Surabaya). *MUMTAZA : Journal of Arabic*

- Teaching, Linguistic And Literature*, 01(1), 1–13.
- Niqie, M. S. R., & Ahid, N. (2023). Desain Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(1), 37–58. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v4i1.3939>
- Simon, A. S. (2023). Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era Generative Artificial Intelligence. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2). <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/assuthur/article/view/1306%0Ahttps://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/assuthur/article/download/1306/952>
- Syaifudin, M., Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya. *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(01), 16–28.